

## ABSTRAK

Permasalahan yang sering ditemukan di masyarakat adalah anak yang mengalami keterlambatan bicara dan bahasa dikarenakan kurangnya intensitas ibu untuk menstimulasi verbal anaknya. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui adakah hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi verbal pada perkembangan bicara dan bahasa anak usia *toodler* di RW 03 Kelurahan Pagesangan Surabaya.

Desain penelitian *analitik* menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah ibu dan anak usia *toodler* berjumlah 170 orang, besar sampel 119 responden, diambil dengan *Probability Sampling*. Variabel *independent* tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi verbal, Variabel *dependent* perkembangan bicara dan bahasa anak. Instrumen menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Data dianalisa menggunakan *Mann-Whitney* dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil penelitian dari 119 responden, sebagian besar (66,4%) tingkat pengetahuan ibu cukup dan hampir setengahnya (46,2%) perkembangan bicara dan bahasa anak mempunyai persentase yang sama yaitu meragukan dan baik. Dengan nilai  $p = 0,002$  dan  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan bicara dan bahasa anak pada usia *toodler* di RW 03 Kelurahan Pagesangan Surabaya.

Semakin tingkat pengetahuan ibu baik tentang stimulasi verbal maka perkembangan bicara dan bahasa anak usia *toodler* akan baik. Diharapkan ibu untuk selalu meningkatkan pengetahuan tentang stimulasi verbal agar perkembangan anak baik.

**Kata Kunci :** pengetahuan, perkembangan bicara dan bahasa